

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada sub bab ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Kerupuk Bawang cap Tengiri di Gedongsari. Home Industri kerupuk bawang ini sendiri berada di Semarang, Jawa Tengah. Pemilik Home Industri ini sendiri adalah Bapak Thomas dan dibantu oleh 5 karyawannya serta istrinya. Home Industri ini membuat sendiri kerupuk bawang dari bahan mentah hingga menjadi kerupuk setengah jadi maupun kerupuk yang sudah jadi. Akan tetapi saat ini Home Industri ini masih menggunakan proses pencatatan yang manual untuk menjalankan proses bisnisnya.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.1.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif terdiri dari angka bilangan yang dapat diukur.

Data kuantitatif di penelitian ini berasal dari angka-angka hasil dari proses bisnis Home Industri kerupuk tersebut.

3.2.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif tidak terdiri dari satuan yang dapat untuk diukur seperti bilangan atau angka. Data kualitatif di penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik Home Industri kerupuk untuk dapat mengetahui gambaran umum Home Industri kerupuk, prosedur, dan proses bisnis kerupuk tersebut.

3.2.2 Sumber Data

Menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu :

3.2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak narasumber tanpa melalui perantara. Peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan pemilik Home Industri kerupuk bawang cap Tengiri.

3.2.2.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh setelah proses pengolahan terlebih dahulu oleh pihak lain. Peneliti memerlukan bukti-bukti transaksi yang telah dilakukan oleh Home Industri kerupuk untuk merekap data-data jenis sekunder.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati. Penulis mengamati mekanisme dan prosedur yang ada di Home Industri kerupuk Gedongsari. Semua data dicatat secara langsung oleh penulis.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan melakukan sesi tanya jawab kepada narasumber secara langsung. Banyak informasi yang didapatkan oleh penulis dari sesi tanya jawab dengan narasumber yaitu pemilik Home Industri kerupuk tersebut.

3.3.3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui pencarian informasi dari buku-buku, literatur, dan informasi yang berada dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Prototype merupakan suatu representasi dari model desain sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Penyusunan prototype

tersebut dapat dilakukan dengan software Visual Basic 2010. Sedangkan untuk kebutuhan untuk menyusun database, maka akan menggunakan software MySQL. Penelitian pada kali ini akan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang merupakan pengembangan sistem informasi yang lebih cepat dalam penyusunan sistem informasi yang berbasis teknologi. Tahapan dalam analisis data dengan metode RAD antara lain :

3.4.1 Tahap Investigasi Awal

Tahap dimana peneliti mulai untuk mencoba mengamati berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Home Industri kerupuk tersebut yaitu proses pencatatannya yang masih manual. Peneliti juga berharap dapat memberikan gambaran serta menginformasikan semua masalah yang berhasil diidentifikasi.

3.4.2 Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh Home Industri Kerupuk tersebut. Aliran informasi akan dibuat dan dirumuskan dalam bentuk flowchart agar lebih mudah untuk dipahami.

3.4.3 Tahap Analisis Cost-Benefit

Pada tahap ini adalah memperhatikan serta mempertimbangkan tingkat biaya yang dikeluarkan dengan hasil serta manfaat yang

didapatkan dari pembuatan dan penerapan sistem informasi yang baru.

3.4.4 Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Pada tahap ini, perancangan database akan menggunakan software MySQL sedangkan untuk tampilan prototypenya akan menggunakan Visual Basic 2010. Berikut beberapa tahapan dalam perancangan database dan prototype secara umum :

a) Pembuatan Interface

Interface adalah tampilan utama yang merupakan alat untuk menginput data yang akan digunakan oleh user.

b) Property Form

Penyusunan form akan diatur sesuai dengan kebutuhan pengguna baik sebelum maupun sesudah program digunakan. Menu pengaturan tersebut akan termasuk dalam property form.

c) Penulisan Kode

Proses koding pada software Visual Basic 2010 bertujuan untuk mengaktifkan fungsi-fungsi tombol menu yang terdapat pada interface.

d) Menentukan Database

Database adalah media untuk menyimpan data yang terintegrasi antara yang satu dengan yang lainnya. Penyusunan database sendiri akan menggunakan software MySQL.

e) Proses Debugging

Proses ini untuk kembali mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi pada saat pengkodean program yang telah berjalan dan kemudian dilakukan pembenahan sesuai harapan.

f) Tahap Implementasi

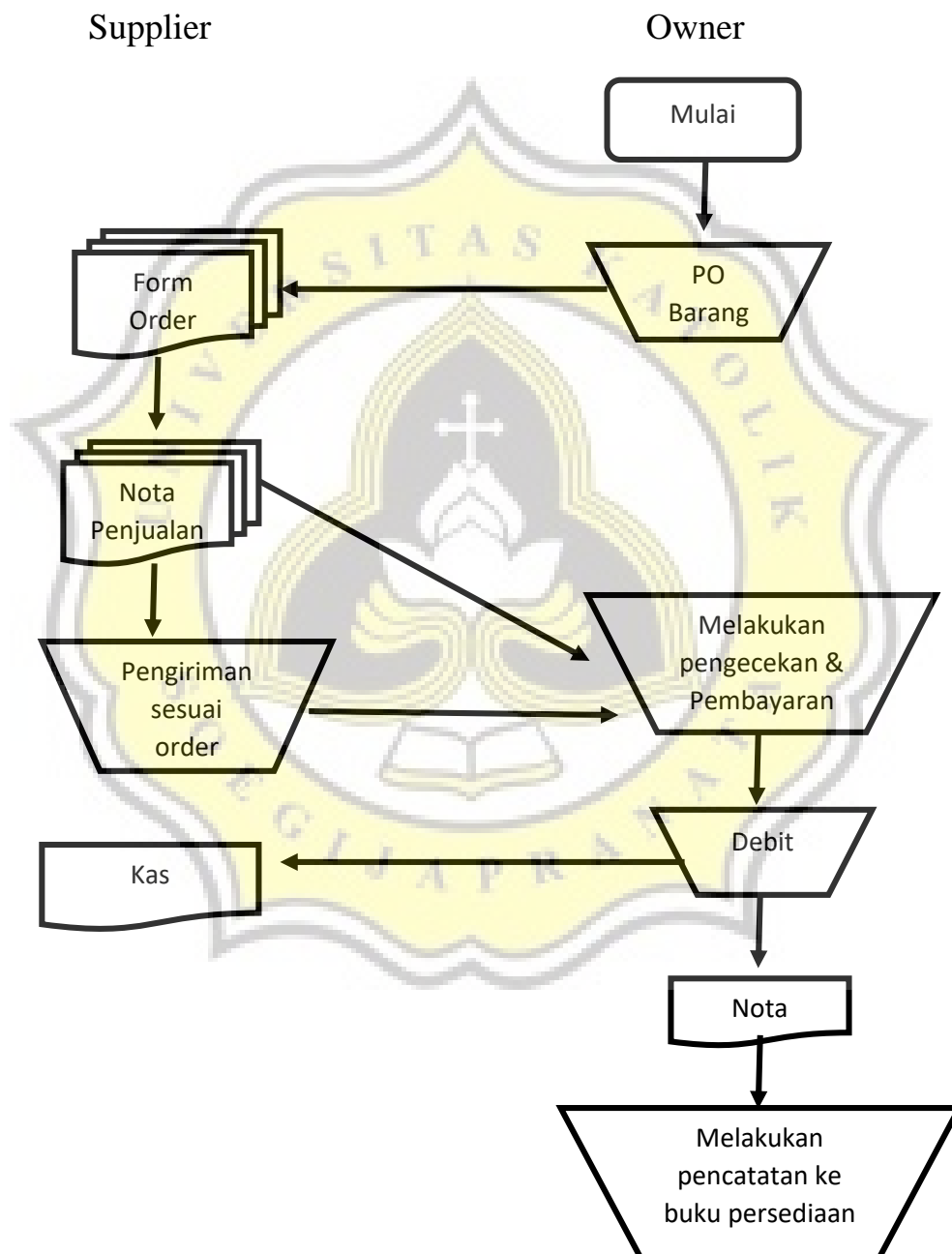
Tahap akhir yaitu melakukan penerapan sistem informasi berbasis teknologi pada Home Industri kerupuk Gedongsari untuk dapat menggantikan sistem yang pada awalnya masih secara manual.

3.5 Gambaran Umum Proyek Penelitian

Objek yang diteliti kali ini merupakan Home Industri yang bergerak dibidang pembuatan kerupuk yang berada di Kp. Gedongsari Tengah no 75, Semarang, Jawa Tengah. Usaha ini sendiri di mulai oleh Ibu dari Thomas selaku owner Home Industri Krupuk Bawang cap Tengiri ini. Akan tetapi Karena factor usia, usaha ini diturunkan kepada Thomas selaku anaknya dan sudah dikelola

selama kurang lebih 5 tahun oleh Thomas. Usaha ini yang dari awal nya diproduksi tanpa pegawai, sekarang sudah memiliki 5 orang pegawai.

3.5.1 Flowchart Pembelian Bahan Persediaan

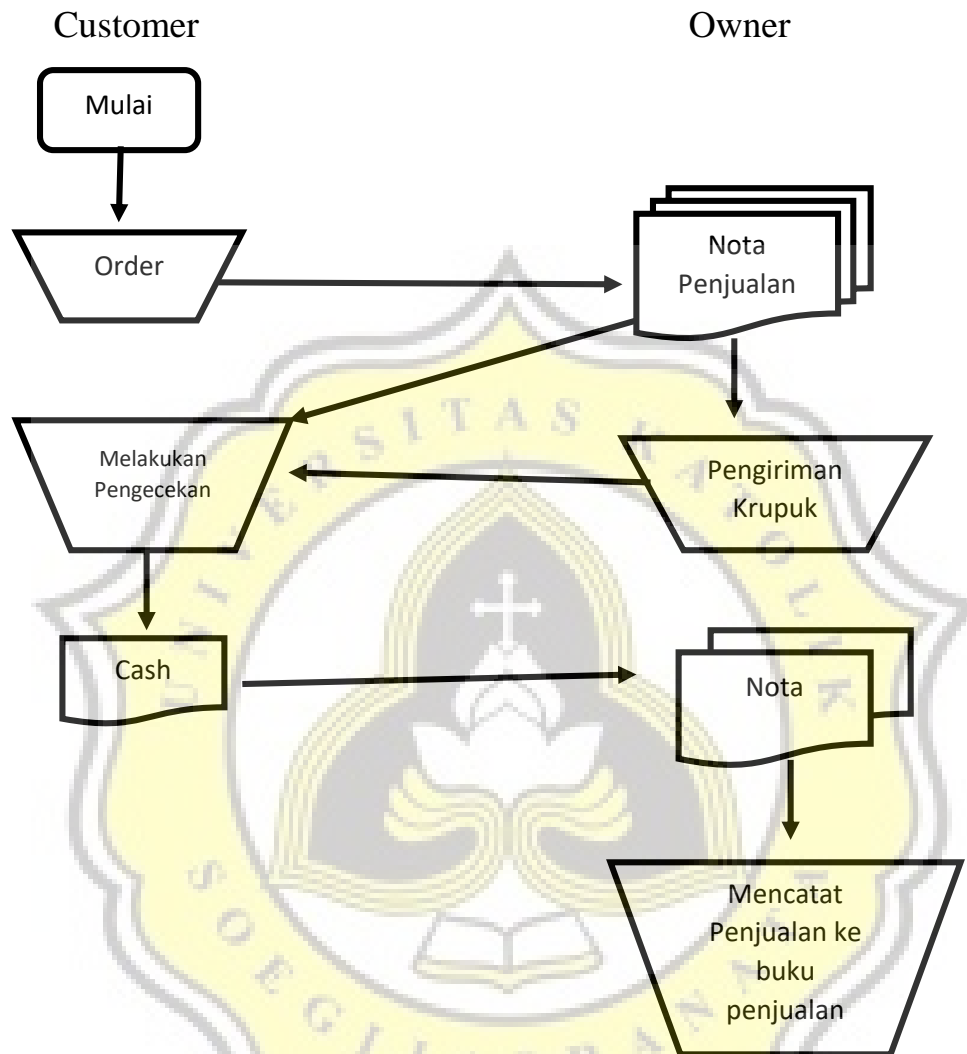


Gambar 3.1 Flowchart Pembelian

3.5.2 Alur Pembelian

Owner memulai untuk memesan bahan-bahan baku kerupuk barang pada supplier yang dipercaya. Setelah supplier memproses order dari owner, barang dikirim langsung ke owner dan dilakukan pengecekan barang langsung di tempat (Kp. Gedongsari Tengah no 75). Setelah barang yang dikirim sudah sesuai order, maka owner memenuhi kewajibannya untuk melakukan transaksi pembayaran. Transaksi cash, owner langsung menerima bukti pembayaran berupa dokumen nota berwarna putih atau arsip pembayaran. Nota-nota tagihan yang didapat disimpan oleh owner dan sebagai pacuan pencatatan persediaan oleh owner.

3.5.3 Flowchart Penjualan

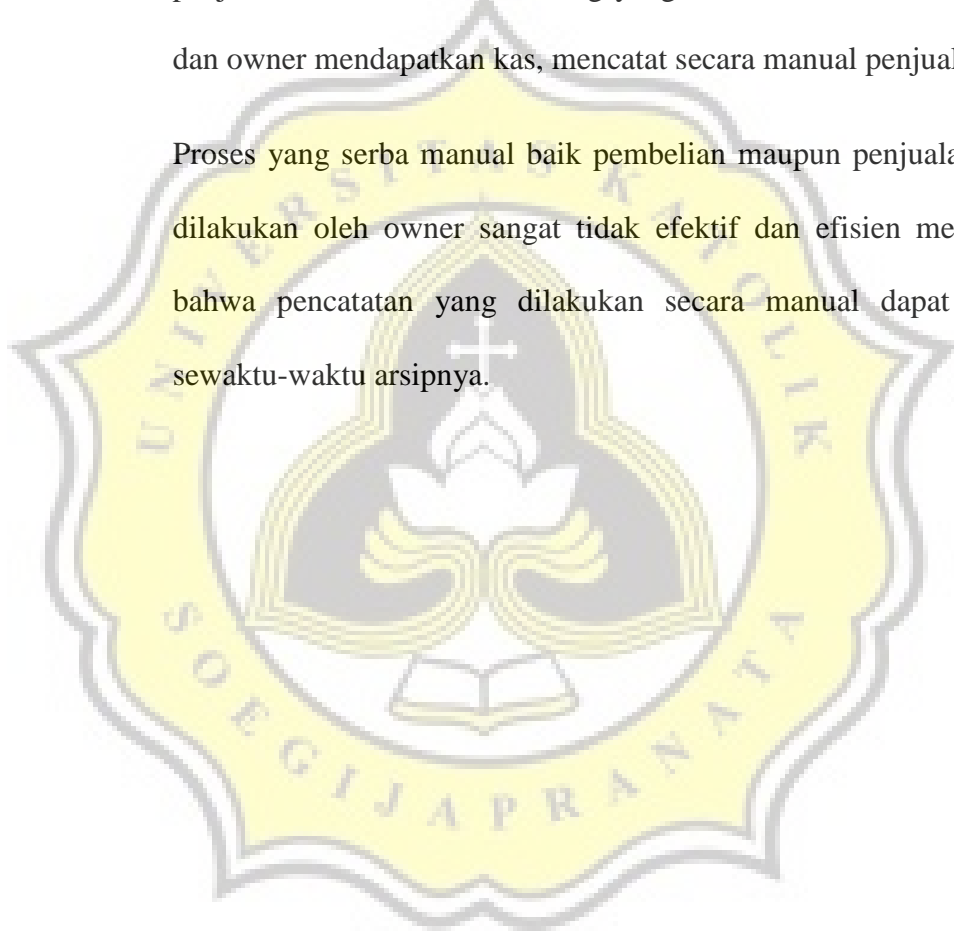


Gambar 3.2 Flowchart Penjualan

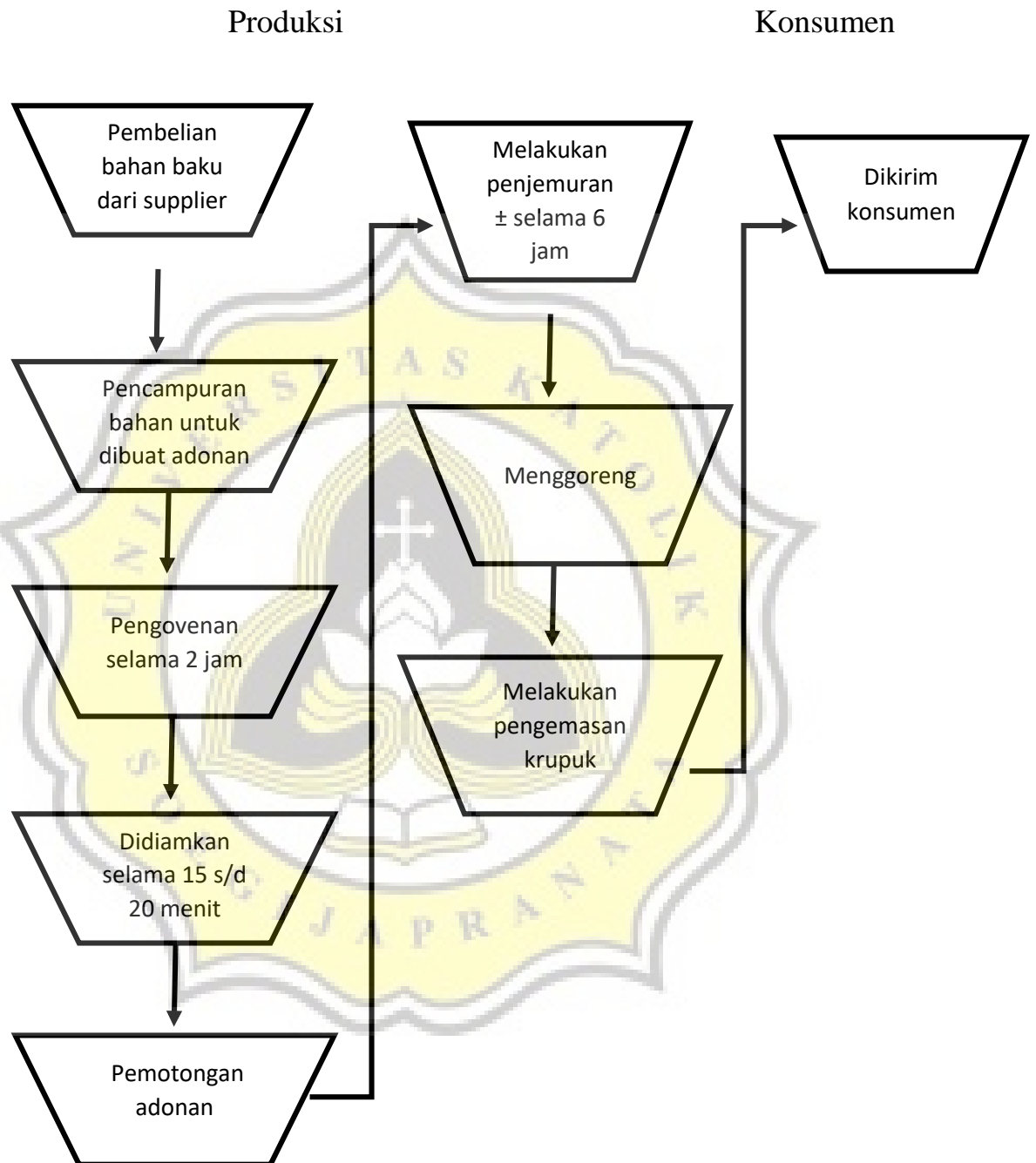
3.5.4 Alur Penjualan

Owner mendapat pesanan langsung dari konsumen melalui via telepon dan dicatat secara manual oleh owner. Barang (kerupuk) yang sudah jadi siap dikirim ke konsumen dan owner membuat nota penjualan secara manual. Barang yang sudah dikirim ke konsumen dan owner mendapatkan kas, mencatat secara manual penjualannya.

Proses yang serba manual baik pembelian maupun penjualan yang dilakukan oleh owner sangat tidak efektif dan efisien mengingat bahwa pencatatan yang dilakukan secara manual dapat hilang sewaktu-waktu arsipnya.



3.5.5 Flowchart Produksi Krupuk



Gambar 3.3 Prosedur Produksi